

KARYA TERSEMBUNYI DALAM PENYEMBUHAN

Itu adalah musim semi yang indah. Bunga-bunga yang berwarna-warni kembali mekar setelah musim dingin yang panjang. Di antara semua keindahan alam yang terpancar, ada seorang gadis remaja bernama Aletha yang tengah berjuang melawan penyakit yang merenggut kebahagiaannya.

Aletha, seorang gadis muda yang penuh semangat, tengah duduk di bangku SMA dan telah didiagnosis menderita penyakit gangguan kesehatan mental yang tak bisa disembuhkan secara total oleh medis. Kedua orang tuanya bercerai hebat karena sang ayah pergi meninggalkan istri dan anaknya. Ibunya yang menikah lagi dan tidak pernah menemui Aletha, meninggalkan Aletha begitu saja dengan bibinya.

Meski hidup dengan rasa sakit yang konstan, Aletha tak rela menyerah. Dia percaya bahwa ada cara untuk menyembuhkan dirinya, meski itu tak mungkin bagi orang lain. Kamarnya yang sedikit gelap selalu menjadi saksi akan tangisan Aletha setiap malam dan monologinya yang tidak pernah berhenti berucap. "Belum tidur?" Ucap bibinya yang tengah membuka pintu kamar Aletha. Belum sempat duduk di samping ranjang, bibi aletha disuguhi dengan pertanyaan yang setiap malam dia tanyakan. "di mana ibu dan ayah?" Ucapnya dengan suara mengecil. Bibinya selalu tidak menjawab pertanyaan itu karena takut menggores hati Aletha kembali.

Dalam pencarian putus asanya, Aletha mendapat selebaran tentang seorang penyanyi asal korea selatan yang tengah mempromosikan lagunya dari jendela toko roti di pinggir jalan. Katanya, seorang penyanyi itu selalu menciptakan lagu yang penuh dengan makna arti kehidupan di dalam lagunya. Penyanyi asal Korea Selatan itu bernama asahi, seseorang yang berasal dari salah satu boygrup kpop asal korea Selatan yang memiliki paras tampan dengan mata cantik dan bulu mata yang lentik, ditambah lesung pipi yang menjadi ciri khasnya.

Duduklah Aletha di bangku taman yang tak jauh dari toko roti tempat dia menemukan selebaran tadi, dibukanya handphone yang dia genggam saat ini. Tangannya mulai mengetik mencari tahu tentang siapa asahi yang sebenarnya dan ingin mengenalnya lebih jauh.

Hari demi hari berlalu, rasa penasaran Aletha dengan penyanyi asal Korea Selatan itu pun makin berkurang, dia mengikuti semua sosial media yang pria itu punya. Lagu lagunya yang penuh makna kehidupan mampu menghipnotis seorang Aletha untuk tetap semangat dalam menjalani hidupnya, hingga pada suatu hari bibinya bertanya kepada nya "ada apa? mengapa kamu terlihat bahagia sekali hari ini?" Tanya bibi aletha, "aku baru saja mendengarkan lagu *here i stand* bi" jawabnya dengan senyuman sumringahnya, "lagu apa itu? Mengapa sampai membuatmu riang seperti ini?" Tanya kembali bibi Aletha, "ini lagu yang dibuat oleh salah satu penyanyi asal Korea Selatan bi" jawab Aletha dengan suasana yang sama. Dia menceritakan tentang apa yang baru saja dia temukan dua Minggu yang lalu, dia bercerita kepada bibinya tentang penyanyi asal Korea Selatan yang bernama asahi itu.

Kondisi Aletha baik secara fisik maupun mentalnya terlihat menjadi makin jelas. dia merasakan ada kekuatan positif yang mampu mengubah kehidupannya sekarang. Aletha perlahan-lahan merasa lebih bangkit dan lebih bahagia. Bibinya pun senang melihat perkembangan Aletha yang sekarang, bibinya berpikir Aletha yang dia lihat sekarang bukan lah Aletha yang dia lihat dahulu, bukan aletha yang tertutup, suka merenung dan bukan sosok yang pilu.

Aletha pun menjalani kehidupan dengan penuh keceriaan dan rasa bersyukur, karena pria bernama asahi ini mampu mengubah hidupnya yang lara. Dia mulai menjalani kehidupannya dengan normal tanpa mempersoalkan tentang ayah dan ibunya setiap malam kepada bibinya. Perlahan lahan dia bisa mengikhlaskan kepergian sang ayah dan ibunya. Lewat dengan lagu penyanyi asal Korea Selatan itu, dia mulai mengerti bahwa merelakan kepergian seseorang yang dia cintai memanglah sulit, tetapi jika tidak, dia akan terus terusan berada dalam zona yang selalu membuat dirinya tersiksa.

Lewat lagu lagunya, dia diajarkan untuk terus mencintai dirinya sendiri apa pun keadaannya, selain itu lagu lagunya yang penuh motivasi membuat Aletha menjadi kepribadian yang luwes dan santai. Diajarkannya bagaimana cara menghadapi kehidupan yang keras ini dan agar tetap tenang dalam menghadapi segala situasi. Aletha harus tetap fokus akan kesehatan mentalnya dan mencari kedamaian dalam dirinya sendiri

Pada suatu pagi, ketika sedang dalam perjalanan ke sekolahnya, dia menyadari bahwa rasa sakit yang selalu menghantui pikiran dan hatinya telah hilang. Dia terkejut dan tak percaya dengan apa yang dia rasakan. Sepulang sekolah Aletha bersama bibinya pergi ke psikiater untuk memeriksakan kondisi mentalnya, dan benar saja, tes medis menunjukkan bahwa penyakitnya telah benar-benar sembuh. Meskipun tidak 100% setidaknya ada kemajuan dalam penyembuhan Aletha. Tak hanya bibinya yang senang, psikiater itu pun merasa lega atas pencapaian yang Aletha peroleh. Dalam kegembiraannya, Aletha kembali ke rumahnya untuk menikmati waktu yang damai dengan dirinya sendiri.

Kini, dia sadar bahwa Penyembuh itu adalah seorang pria yang pandai menyanyi dan seorang pencipta lagu yang penuh dengan arti kehidupan yang sebenarnya dan pria itu adalah Asahi, seorang penyanyi asal Korea Selatan yang mampu mengubah hidupnya sekarang.

Aletha tersenyum, menyadari bahwa selama perjalanannya, dia sudah menemukan apa yang dicari selama ini. Kesembuhan yang dia raih bukan hanya dalam tubuhnya, tetapi juga dalam hati dan pikirannya. Baginya kesembuhan sejati terletak dalam sebuah karya seseorang yang mampu mengubah dunianya dan koneksi dengan diri sendiri. Kini, Aletha hidup dengan penuh sukacita dan damai. Dia berbagi pelajaran yang dia dapatkan kepada orang-orang di sekitarnya, menginspirasi mereka untuk mencari kesembuhan dari semua situasi yang sulit. Dan dari hari itu, Aletha percaya akan karya seseorang mampu menyembuhkan dunianya.